



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 3, No. 1, 2026

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 3, No. 1, 2026

Pages: 1462–1467

Permasalahan dalam Mendidik Siswa Sekolah Dasar SDN 10 Lubuk Muda

Afrizal Afandi, Dhifayani Arsyah, Rima Deswira, Sri Mulyani

Universitas Islam Riau

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.4101>

How to Cite this Article

APA : Afrizal Afandi, Dhifayani Arsyah, Rima Deswira, & Sri Mulyani. (2026). Permasalahan dalam Mendidik Siswa Sekolah Dasar SDN 10 Lubuk Muda. Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research, 3(1), 1462 - 1467. <https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.4101>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Permasalahan dalam Mendidik Siswa Sekolah Dasar SDN 10 Lubuk Muda

Afrizal Afandi^{1*}, Dhifayani Arsyah², Rima Deswira³, Sri Mulyani⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau^{1,2,3,4}

*Email Korespondensi: afrizalafandi897@gmail.com

Diterima: 26-01-2025

| Disetujui: 06-01-2026

| Diterbitkan: 08-01-2026

ABSTRACT

The learning process, especially in educating elementary school students, is inextricably linked to the challenges teachers face during the learning process. These challenges include differences in student abilities and declining motivation to learn. This study aims to identify teacher challenges in educating elementary school students and provide solutions and efforts to address them, particularly at SDN 10 Lubuk Muda, based on interviews conducted. This study used qualitative methods based on observations and interviews with teachers and students. One way teachers address these challenges is by using appropriate and varied learning methods tailored to the needs of each student. Therefore, teachers need to improve their competencies through ongoing training to ensure optimal educational outcomes and high-quality student outcomes

Keywords: Problems in education, teacher solutions, observations and interviews

ABSTRAK

Proses dalam pembelajaran terutama dalam mendidik siswa sekolah dasar tidak terlepas dari yang namanya tantangan yang dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Tantangan yang dihadapi meliputi adanya kemampuan siswa dan turunnya motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan guru dalam mendidik siswa Sekolah Dasar, serta memberikan solusi dan upaya dalam menyelesaikannya, terutama di SDN 10 Lubuk Muda berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan berdasarkan pada observasi dan juga wawancara pada guru serta siswa. Salah satu upaya guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan metode belajar yang sesuai dan bervariasi dengan menyesuaikan kebutuhan setiap siswa. Oleh karena itu, guru perlu untuk meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan berkelanjutan, agar proses dalam mendidik bisa tercapai secara optimal dan dapat menghasilkan kualitas peserta didik yang baik.

Kata kunci: Permasalahan dalam mendidik, upaya penyelesaian oleh guru, observasi dan wawancara.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Dalam pendidikan adanya sebuah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, dari kegiatan belajar mengajar terjalannya sebuah komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Fahdini *et al.* 2023). Pendidikan di sd merupakan pendidikan awal yang perlukan dalam mendidik sebagai dasar dan juga pondasi awal. Namun dalam pengimplementasian nya sering kali ditemukan permasalahan atau tantangan yang dihadapi baik dari sisi pengajar maupun dari segi murid. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di SDN 10 Lubuk Muda, dapat ditemukan berbagai bentuk permasalahan yang dihadapi dalam proses mendidik siswa. Salah satu permasalahan utama adalah adanya perbedaan kemampuan belajar antar siswa dalam satu kelas.

Hal ini terjadi karena kurangnya dukungan dari orang tua siswa, hasil observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua itu sangat penting dalam mendampingi anak belajar di rumah, hal tersebut dapat membantu guru disekolah dalam mengatasi permasalahan belajar. Hal ini diperkuat oleh kajian dalam jurnal pendidikan yang menyatakan bahwa kolaborasi antara sekolah dan keluarga berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar dan pembentukan karakter siswa. Kerja sama yang baik antara guru, orang tua, dan pihak sekolah menjadi strategi penting dalam mengatasi permasalahan belajar siswa (Ni'mah, Purbasari & Setiawaty 2023).

Selain itu di zaman yang penuh dengan teknologi ini terutama dalam dunia pendidikan sangat memengaruhi dalam proses pembelajaran yang disekolah dasar. Di sisi lain, guru juga menghadapi tantangan baru dalam beradaptasi dengan kurikulum baru serta keterbatasan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu mengelola teknologi secara bijak dan kemampuan manajemen waktu yang baik dan efektif terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Serta melakukan pelatihan berkelanjutan, peningkatan sarana dan prasarana, serta dukungan kesejahteraan guru sebagai faktor pendukung keberhasilan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yang dilaksanakan di SDN 10 Lubuk Muda. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru sekolah yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui akar permasalahan dan mengidentifikasi tantangan secara rinci dalam permasalahan yang dihadapi guru terutama dalam menghadapi perbedaan kemampuan dan menurunnya motivasi belajar peserta didik.

Metode penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara semi-terstruktur sebagai teknik pengumpulan data yang valid serta yang didukung dengan observasi proses pembelajaran. Observasi juga bertujuan untuk mengamati proses belajar mengajar di SDN 10 Lubuk Muda, untuk mengetahui tentang perkembangan anak serta guru dalam permasalahan pendidik maupun peserta didik. Selain itu, dokumentasi juga sebagai data pendukung dari hasil permasalahan yang di hadapi oleh peserta didik dan pendidik.

Solusi dalam penelitian yang digunakan guru dalam permasalahan ini adalah pentingnya sebagai guru menggunakan metode yang bervariasi dan juga memperhatikan kebutuhan setiap siswa dalam pembelajaran berlangsung. Data penelitian ini melalui observasi dan wawancara guru, agar mengetahui tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran berlangsung. Tahap akhirnya adalah penarikan terhadap kesimpulan dan temuan yang muncul dari hasil wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru di SDN 10 Lubuk Muda, hal ini menunjukkan bahwa proses mendidik siswa sekolah dasar di SDN 10 Lubuk Muda terdapat berbagai tantangan yang bersifat akademik dan lingkungan. Dari hasil tersebut yang paling dominan adalah perbedaan kemampuan belajar siswa dalam satu kelas, kemampuan peserta didik ini menyebabkan guru harus menyesuaikan strategi dalam pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa, dengan begitu guru dituntut untuk menerapkan pembelajaran yang bersifat fleksibel dan diferensiatif. Gaya belajar berdiferensiasi digunakan untuk mengatasi perbedaan dan kemampuan anak dalam memperoleh pelajaran.

Dalam gaya belajar ini guru berperan sebagai fasilitator dan pengelola belajar. Selain itu guru juga harus menggunakan berbagai strategi dan metode belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran pada setiap individu (Nurlatifah & Munandar 2024). Selain perbedaan kemampuan belajar siswa, kurangnya motivasi belajar siswa yang menjadikan permasalahan ini yang signifikan. Hasil wawancara yang ditunjukkan, bahwa sebagian siswa di SDN 10 Lubuk Muda kurang memiliki dorongan internal untuk belajar, terutama dari dukungan orang tua sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Cara untuk mengatasi hal tersebut, guru-guru di SDN 10 Lubuk Muda memberikan solusi, upaya maupun dorongan kecil untuk peserta didik dalam memberikan motivasi belajar yang disesuaikan dengan kondisi dan pengalaman kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu kolaborasi antara orang tua dan sekolah juga menjadi faktor penting sebagai penentu keberhasilan proses pembelajaran. Para guru harus menjalin komunikasi terbuka baik secara langsung maupun tidak langsung agar bisa mengetahui perkembangan proses belajar anak, orang tua harus terlibat langsung dalam proses membangun motivasi belajar anak, seperti terlibat dalam mengajarkan anak dalam mengerjakan PR di rumah.

Sedangkan sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar dan menyediakan pelatihan untuk guru supaya meningkatkan kualitas mengajar (Putri *et al.* 2025). Untuk menghadapi permasalahan tersebut, guru di SDN 10 Lubuk Muda bisa menerapkan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan penggunaan media pembelajaran. Dengan adanya variasi metode pembelajaran tersebut, diharapkan guru mampu untuk mengakomodasi gaya dari belajar siswa yang berbeda serta mencegah kejenuhan dalam proses pembelajaran serta dapat membangun motivasi belajar siswa. Maka dari itu, pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti laptop, tablet, dan smart TV menjadi solusi sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, penggunaan teknologi mampu membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara lebih visual dan interaktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Gajah & Simanjuntak 2023 dalam Aziziyah *et al.* 2025 yang menyatakan bahwa penerapan variasi metode pembelajaran adalah salah satu upaya efektivitas pembelajaran dengan menerapkan berbagai teknik atau cara dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik. Tujuannya untuk mewujudkan lingkungan

belajar yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan serta gaya belajar peserta didik yang beragam. Selain itu, variasi metode pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan mengembangkan berbagai keterampilan peserta didik, serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

Namun demikian, sebagian guru menekankan pentingnya pengawasan dalam penggunaan teknologi, hal ini disebabkan supaya siswa tersebut dapat mampu belajar secara positif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru juga dihadapi yang namanya kurikulum baru serta keterbatasan waktu pembelajaran. Kondisi ini dapat kita lihat bahwa guru dituntut untuk memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik dan meningkatkan kompetensi profesional.

Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah dalam bentuk pelatihan berkelanjutan, peningkatan sarana dan prasarana, serta perhatian terhadap kesejahteraan guru. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan proses pembelajaran di SDN 10 Lubuk Muda dapat berjalan lebih efektif dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru di SDN 10 Lubuk Muda, hal ini menunjukkan bahwa proses mendidik siswa sekolah dasar di SDN 10 Lubuk Muda terdapat berbagai tantangan yang bersifat akademik dan lingkungan. Dari hasil tersebut yang paling dominan adalah perbedaan kemampuan belajar siswa dalam satu kelas, kemampuan peserta didik ini menyebabkan guru harus menyesuaikan strategi dalam pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa, dengan begitu guru dituntut untuk menerapkan pembelajaran yang bersifat fleksibel dan diferensiatif. Gaya belajar berdiferensiasi digunakan untuk mengatasi perbedaan dan kemampuan anak dalam memperoleh pelajaran.

Dalam gaya belajar ini guru berperan sebagai fasilitator dan pengelola belajar. Selain itu guru juga harus menggunakan berbagai strategi dan metode belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran pada setiap individu (Nurlatifah & Munandar 2024). Selain perbedaan kemampuan belajar siswa, kurangnya motivasi belajar siswa yang menjadikan permasalahan ini yang signifikan. Hasil wawancara yang ditunjukkan, bahwa sebagian siswa di SDN 10 Lubuk Muda kurang memiliki dorongan internal untuk belajar, terutama dari dukungan orang tua sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Cara untuk mengatasi hal tersebut, guru-guru di SDN 10 Lubuk Muda memberikan solusi, upaya maupun dorongan kecil untuk peserta didik dalam memberikan motivasi belajar yang disesuaikan dengan kondisi dan pengalaman kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu kolaborasi antara orang tua dan sekolah juga menjadi faktor penting sebagai penentu keberhasilan proses pembelajaran. Para guru harus menjalin komunikasi terbuka baik secara langsung maupun tidak langsung agar bisa mengetahui perkembangan proses belajar anak, orang tua harus terlibat langsung dalam proses membangun motivasi belajar anak, seperti terlibat dalam mengajarkan anak dalam mengerjakan PR di rumah.

Sedangkan sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar dan menyediakan pelatihan untuk guru supaya meningkatkan kualitas mengajar (Putri *et al.* 2025). Untuk menghadapi permasalahan tersebut, guru di SDN 10 Lubuk Muda bisa menerapkan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan penggunaan media pembelajaran. Dengan adanya variasi metode pembelajaran tersebut, diharapkan guru mampu untuk mengakomodasi gaya dari belajar siswa yang berbeda serta mencegah kejenuhan dalam proses pembelajaran serta dapat membangun

motivasi belajar siswa. Maka dari itu, pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti laptop, tablet, dan smart TV menjadi solusi sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, penggunaan teknologi mampu membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara lebih visual dan interaktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Gajah & Simanjuntak 2023 dalam Aziziyah *et al.* 2025 yang menyatakan bahwa penerapan variasi metode pembelajaran adalah salah satu upaya efektivitas pembelajaran dengan menerapkan berbagai teknik atau cara dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik. Tujuannya untuk mewujudkan lingkungan belajar yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan serta gaya belajar peserta didik yang beragam. Selain itu, variasi metode pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan mengembangkan berbagai keterampilan peserta didik, serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

Namun demikian, sebagian guru menekankan pentingnya pengawasan dalam penggunaan teknologi, hal ini disebabkan supaya siswa tersebut dapat mampu belajar secara positif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru juga dihadapi yang namanya kurikulum baru serta keterbatasan waktu pembelajaran. Kondisi ini dapat kita lihat bahwa guru dituntut untuk memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik dan meningkatkan kompetensi profesional.

Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah dalam bentuk pelatihan berkelanjutan, peningkatan sarana dan prasarana, serta perhatian terhadap kesejahteraan guru. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan proses pembelajaran di SDN 10 Lubuk Muda dapat berjalan lebih efektif dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Yusuf, S. (2018). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anitah, S. (2019). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Fathurrohman, M. (2017). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aziziyah, F., Akbar, S., Persada, Y. I., & Permata, S. D. (2025). Pengaruh penerapan variasi metode pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA)*, 4(2), 158–167.
- Nurlatifah, A., & Munandar, K. (2024). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar peserta didik. *JTP: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 1–7.
- Putri, V. E., Fithri, R., Deprizon, & Wahyuni, Y. S. (2025). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Manar. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 3(5), 318–327. Universitas Muhammadiyah Riau.
- Fahdini, A. M., Fajariyah, Y., Azkia, M. N., Musir, A., & Rostika, D. (2023). Analisis permasalahan pembelajaran di SD Negeri Cibiru 09 Kabupaten Bandung. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5).
- Ni'mah, U., Purbasari, I., & Setiawaty, R. (2023). Bentuk implementasi kolaborasi sekolah dan orang tua dalam menanamkan karakter Profil Pelajar Pancasila. *Edubase: Journal of Basic Education*, 4(2), 131–140.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, A., & Machali, I. (2020). *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam*

Mengelola Sekolah dan Madrasah. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Rusman. (2021). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Dimiyati, & Mudjiono. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Siregar, E., & Nara, H. (2020). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.